# BAB 1

# PENDAHULUAN

## **Latar Belakang**

Dalam pelayanan dirumah sakit terdapat suatu proses yang dinamakan pendaftaran. proses pendaftaran dirumah sakit dapat dikelompokan menjadi dua garis besar yaitu proses pendaftaran pasien rawat jalan dan proses pendaftaran pasien rawat inap. Dengan banyaknya data kesehatan masyarakat yang harus di kelola setiap hari pihak rumah sakit harus memiliki *sistem* pengelolaan data yang baik. Demi menjaga mutu pengisian dokumen Rekam Medis yang baik, pemerintah wajib untuk berkolaborasi dengan rumah sakit di seluruh Indonesia. Salah satu langkah yang paling tepat untuk dilakukan oleh pemerintah adalah dengan membentuk standar *Sistem* informasi kesehatan seperti yang tertuang didalam Permenkes no 18 tahun 2022 tentang kebijakan tata kelola data bidang kesehatan untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggung jawabkan, serta mudah diakses dan di bagi pakaikan antar instansi pusat dan instansi daerah melalui pemenuhan standar data, metadata, interoperabilitas data, dan menggunakan kode referensi dan data induk (Kemenkes RI, 2022). Dengan adanya undang-undang yang mengatur tentang standar *sistem* informasi kesehatan, pihak Rumah Sakit dapat mengaplikasikan standar tersebut kepada *sistem* informasi kesehatan yang ada di tempat mereka.

Selain SIMRS yang baik, rekam medis elektronik juga harus segera diterapkan di rumah sakit dan tempat pelayanan kesehatan di Indonesia sesuai dengan Permenkes No 24 tahun 2022. Yang menyatakan bahwa seluruh fasilitas pelayanan kesehatan harus menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik sesuai dengan ketentuan dalam peraturan menteri ini paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023 (Kemenkes RI, 2022)yang artinya setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib beralih ke Rekam Medis Elektronik paling lambat akhir tahun ini. Dengan Rekam Medis Elektronik, petugas dapat lebih mudah meng-*inputkan* data pada saat pasien mendaftar tanpa perlu melakukan pengisian formulir yang dianggap sudah tidak *efektif* lagi. Petugas dapat langsung meng-*inputkan* data pasien dengan mudah sembari wawancara singkat mengenai data diri pasien/walinya tersebut. Namun masih ada beberapa kendala yang menyebabkan ketidak efisienan didalam penggunaan *software* sistem informasi/pendaftaran tersebut. Kendala tersebut sering berupa kesulitan didalam pengoprasian *software* akibat UI (*User Interface*) yang dinilai terlalu rumit untuk dijalankan. UI berfungsi sebagai penghubung dan penerjemah informasi antara sistem operasi dengan pengguna (user), oleh karena itu komputer dapat digunakan (Maula Putri et al., 2022). *User Interface* memiliki arti penting didalam proses pengoprasian aplikasi, sesuai dengan hasil dari penelitian tersebut. Dari pernyataan itu, kita dapat mengartikan bahwa *User Interface* berfungsi untuk menghubungkan *User* dengan program aplikasi yang dijalankan. sebagai penghubung, *User Interface* wajib untuk mudah dimengerti serta dioperasikan sehingga *User* sebagai pengguna dapat dengan mudah untuk mengoprasikan aplikasi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitain terdahulu Mahfud & Saputra (2022) dan Mubarok (2022) memperoleh kesimpulan bahwa metode UCD mampu memberikan tata letak yang baik serta sesuai dengan kebutuhan dari pengguna ataupun *user* aplikasi tersebut. Sedangkan menurut Hertawan M, id J (2022) Hasil desain wireframe UI/UX disimpulkan bahwa penggunaan metode UCD pada pembuatan desain wireframe ini mampu memberikan tata letak yang baik dari letak navigasi terhadap aplikasi android sinopsis film, selain tata letak yang tersusun rapi, terdapat juga informasi desain guna kebutuhan pengguna pada saat untuk mencari informasi saat simulasi proses desain awal terhadap rancangan UI/UX versi terakhir juga bisa dilakukan dengan baik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 Agustus 2023 di RSUD Kanjuruhan. peneliti mendapatkan informasi mengenai SIMRS dari RSUD Kanjuruhan. Aplikasi SIMRS yang digunakan di RSUD Kanjuruhan berbentuk Web Base. Aplikasi ini dapat diakses dari web server dan browser. Pihak RSUD Kanjuruhan telah memakai aplikasi SIMRS dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2023 dengan menggunakan *vendor.* Pada tahun 2023 SIMRS RSUD Kanjuruhan diganti menggunakan aplikasi yang baru, penggantian terjadi pada awal April 2023 kemarin sehingga untuk sekarang aplikasi SIMRS masih baru bagi para petugas. Dengan aplikasi yang baru petugas pendaftaran memerlukan waktu adaptasi hingga dapat menjalankan aplikasi dengan maksimal. Dengan adanya sistem aplikasi yang baru, pihak RSUD harus melakukan *konversi* sistem terhadap SIMRS mereka. Proses *konversi* sistem yang dilakukan di RSUD Kanjuruhan berupa konversi tidak langsung yang mana sistem aplikasi pendaftaran/SIMRS yang lama langsung dimatikan kemudian SIMRS baru akan langsung dierapkan. Resiko yang dihasilkan dari konversi tersebut menamajemen efektifitas pelaporan tidak maksimal serta dobel pekerjaan.

berdasarkan data diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengembangan *User Interface* Aplikasi Pendaftaran Rawat Jalan Di RSUD Kanjuruhan”.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengembangan *User Interface* Aplikasi Pendaftaran Rawat Jalan Di RSUD Kanjuruhan”

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **Tujuan Umum**

Menghasilkan rancangan UI yang baik untuk pengembangan Aplikasi Pendaftaran Rawat Jalan di RSUD Kanjuruhan

### **Tujuan Khusus**

1. Memahami kegunaan aplikasi
2. Merincikan kebutuhan pengguna
3. Membuat solusi desain
4. Melakukan evaluasi terhadap kebutuhan aplikasi

## **Manfaat Penelitian**

### **Manfaat teoritis**

Bagi penulis, laporan proposal tugas akhir ini diharapkan menambah ilmu dan wawasan serta dapat membantu didalam kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan di priode selanjutnya

### **Manfaat praktis**

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat membantu Pengembangan UI Aplikasi pendaftaran Rawat Inap DI RSUD Kanjuruhan Serta memudahkan proses pengoprasian aplikasi Tersebut.